

**CATATAN HARIAN PRIBADI
SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh:

ACHMAD BANGGA RUKMAWINATA

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**CATATAN HARIAN PRIBADI
SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh:

ACHMAD BANGGA RUKMAWINATA



KT013670

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV.
3097/H/S/2011
28/7 2011
TTD.

CATATAN HARIAN PRIBADI SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Dalam bidang Seni Rupa Murni
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

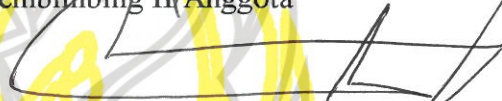
CATATAN HARIAN PRIBADI SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Achmad Bangga R, NIM 0511766021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 juni 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Agus Kamal
Pembimbing I/Anggota



Amir Hamzah, Ssn, M.A
Pembimbing II/Anggota



Drs Ign. Hening Swasono Ph M. Sn
Cognate/Anggota



Dra. Nunung Nurjanti, M.Hum
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa
/Ketua/Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suasthiwi Triatmodjo, M.Des
NIP: 19590802 198803 2002



Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

Bapak, Ibu ku yang selalu mendoakan ku dan menyupport, dalam setiap langkahku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan Tugas Akhir Karya Seni dan Pameran Seni Lukis sebagai syarat ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni dapat terselesaikan.

Dalam Tugas Akhir Karya Seni ini Penulis mengangkat tema “CATATAN HARIAN PRIBADI SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” dengan tema ini penulis berusaha mengungkapkan segala imajinasi tentang pengalaman pribadi penulis yang dianggap memiliki daya ganggu bagi penulis, namun dalam aspek bentuk sudah mengalami penyederhanaan dari objek yang sebenarnya, hal ini dilakukan agar penulis lebih leluasa dalam mengungkapkannya ke dalam bentuk karya Seni Lukis.

Penyusunan laporan dan pameran Tugas Akhir ini tidak lah mungkin terwujud tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. AM Hermin Kusmayati, S. St. SU, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Agus Kamal, Dosen Pembimbing I
3. Amir Hamzah, Ssn, M.A, Dosen Pembimbing II
4. Bambang Witjaksono M.sn, Dosen Wali
5. Drs. Ag Hening Swasono Ph, M.sn sebagai Cognet

6. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum Ketua Jurusan Seni Murni/Program Studi Seni Rupa
7. Dr. Suastiwi, M. Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa
8. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni yang telah memberikan ilmunya, serta seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Kedua Orang tuaku dan adikku Wisnu serta seluruh keluargaku tercinta yang selalu mendoakan ku setiap hari
10. Honey Bunny ku yang aku cintai
11. Teman-teman GARIS “05”, Botak, Chandra, Imam, Indra, Nyameng, Marsoyo, Lugas, Paijo HardBoardCrust, “Herman”
12. Semua yang tercecceh dan tak sempat disebutkan namanya yang selalu membuat waktu menjadi tak terduga.

Semoga atas semua perhatian dan budi baik yang diberikan kepada Penulis mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

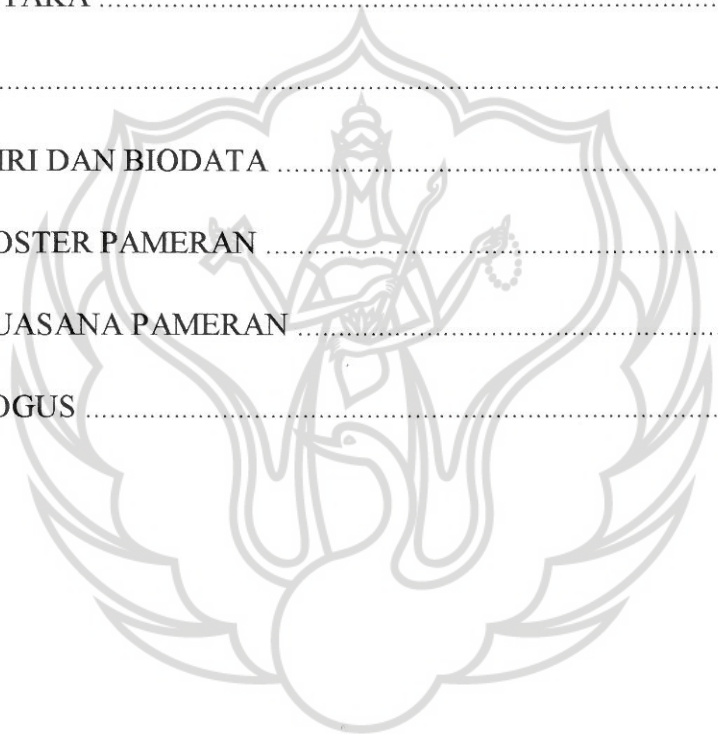
Yogyakarta, 25 juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	5
BAB II. KONSEP.....	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Bentuk/Perwujudan	11
C. Konsep Penyajian	15
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	25
A. Bahan	25

B. Alat	26
C. Teknik	27
D. Tahap Pembentukan	28
BAB IV. TINJAUAN KARYA	42
BAB V. PENUTUP	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	82
FOTO DIRI DAN BIODATA	83
FOTO POSTER PAMERAN	85
FOTO SUASANA PAMERAN	86
KATALOGUS	88



DAFTAR KARYA

No	JUDUL LUKISAN	HAL
1.	“Ayo bangun dan bergerak” 150 x 120 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	44
2.	“<i>Want to Escape</i>” 150 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	46
3.	“Sorry, kita tidak seperjalanan” 150 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	48
4.	“Parasit” 120 X 120 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	50
5.	“<i>Nothing Special in 14 February</i>” 150 X 150 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	51
6.	“Revisi” 120 X 120 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	53
7.	“Keluar dari Hitam” 150 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	54
8.	“<i>Long Distance</i>” 150 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	56
9.	“<i>Membunuh Malam</i>” 140 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	58
10.	“Jenuh” 150 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	60
11.	“<i>Morning n’ I like Black Coffee</i>” 120 X 120 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	62
12.	“<i>Blue Diary</i>” 140 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	63

13. “Mengutuk Diri Sendiri”	130 X 130 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	65
14. “<i>Problems in December</i>”	120 X 90 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	66
15. “April MOP”	100 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	68
16. “Pengkakuan Dosa”	120 X 90 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	70
17. “<i>Soup for my Mom</i>”	125 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	71
18. “Antara Aku dan Bapakku”	150 X 150 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	73
19. “Mimpi Buruk di Siang Hari”	125 X 115 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	75
20. “<i>Blank</i>”	130 X 130 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	77
21. “<i>Night message</i>”	100 X 100 cm, 2011, Akrilik di Kanvas	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar no : 1. Ugo Untoro “Kota yang Hangus” , 100x80, Oil On Canvas Katalog Pameran “de Tour” (2008)	16
2. Gambar No : 2. Ugo Untoro “This is it” , 250 X 150 cm, Acrilic, charcoal On Canvas Katalog Pameran Poem of Blood, (2006)	17
3. Gambar No : 3. Bob sick Yudhita, “Contemplasi Seorang Penyair” 2007Oil on canvas, 145 x 125 cm Katalog CEMPAKA, fine art auctio	18
4. Gambar no : 4. Francis Bacon, “Human” , Oil on Canvas.....	19
5. Gambar no : 5, Jean Michel Basquiat	20
6. Gambar no : 6, Catatan Harianku, Koleksi Penulis	21
7. Gambar no : 7, Catatan di Dinding Studio, Koleksi Penulis	22
8. Gambar no : 8, Catatan di Kertas, Koleksi Penulis	23
9. Gambar no : 9, coretan di tembok, Koleksi Penulis	24
10. Gambar no : 10, (Pembuatan Kain Kanvas)	29
11. Gambar no : 11, (Pelapisan lem kayu pada kanvas)	30
12. Gambar no : 12,. (Pelapisan cat genteng pada kanvas/plamir)	31
13. Gambar no : 13, (Pengamplasan pada kanvas).....	32
14. Gambar no : 14, (Alat dan Bahan).....	33
15. Gambar no : 15, (Tahap pengeraman/pengendapan)	34
16. Gambar no : 16, (Membuat background)	36
17. Gambar no : 17, (Menambahkan Objek)	37
18. Gambar no : 18, (Menambahkan Tulisan)	38
19. Gambar no : 19, (Pemberian Kode dan Tahun Pembuatan)	39

20. Gambar no : 20, (Proses pemberian varnish pada lukisan)	40
21. Gambar no : 21, (Foto lukisan setelah di varnish)	41
22. Gambar no : 22, (Foto diri)	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengekspresian diri dapat melalui bermacam-macam cara dan melalui berbagai sarana. Catatan harian pribadi adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan diri, bukan hanya tulisan tapi bisa juga dalam bentuk gambar bertutur dalam bentuk gambar mungkin akan lebih membuat *uneg-uneg* terasa tercurahkan daripada ribuan kata-kata.

Ketika seseorang bertambah dewasa terdapat keinginan mencapai kehidupan sosial yang semakin menguat dan akan merasakan bahwa pencarian identitas menjadi prioritas yang penting, di dalam situasi yang demikian biasanya akan ada jarak komunikasi seseorang dengan lingkungannya tentu, terdapat masalah pribadi maupun masalah sosial yang dianggap perlu dirahasiakan yang sebenarnya lebih baik dicurahkan daripada dipendam dalam perasaan. Ketika seseorang tidak bisa mengkomunikasikan suatu hal maka catatan harian pribadi dapat dijadikan jembatan untuk mencurahkan perasaan.

Demikian juga saat penulis tidak dapat mengkomunikasikan sesuatu yang dihadapi tentang kejadian yang sulit diterima, tekanan-tekanan di sekitar yang memunculkan rasa empati dalam diri penulis, maka catatan harian pribadi menjadi tempat untuk menumpahkan segala perasaan. Ketika mulai kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2005, penulis mengalami perasaan pribadi, seperti sedang jatuh cinta, bahagia, sedih, gelisah, kecewa, tenang, dan takut.

Pengalaman tersebut kadang memberikan motivasi namun tidak jarang pula membuat terpuruk. Sebagai contoh ketika penulis mendapatkan beasiswa maka dapat memanfaatkannya untuk berkarya, ketika penulis mengalami permasalahan kemudian penulis berusaha untuk melupakan sejenak tentang permasalahan-permasalahan tersebut dengan mengonsumsi alkohol. Pengalaman-pengalaman itu melekat di dalam ingatan penulis dan ditulis dalam catatan harian pribadi penulis.

Catatan harian pribadi menjadi sarana untuk introspeksi diri agar tidak mengulang kesalahan yang sama. Kesalahan-kesalahan yang dibuat pada masa silam akan dapat diingat ketika penulis membacanya kembali di catatan harian pribadi. Kemudian dapat dijadikan pelajaran.

Tidak banyak orang terbiasa dalam mencurahkan perasaan di catatan harian pribadi. Sebagian orang berpendapat bahwa menyimpan sesuatu di otak bisa lupa, namun dengan mencatat dan membacanya kembali akan menyegarkan ingatan, serta dapat mengendapkan pikiran untuk mengambil tindakan yang lebih baik.

Pengalaman hidup akan selalu terkenang apabila di tulis ketika di catatan harian, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Selamanya catatan harian akan menyimpan kenangan pribadi seseorang. Peristiwa dan kejadian yang dialami penulis memberikan arti tersendiri dalam hidup setelah memahaminya. Berkaitan dengan proses berkesenian, pengalaman yang ditulis dalam catatan harian pribadi memberikan inspirasi penulis untuk menghasilkan suatu karya seni dengan melalui proses kreatif.

Proses penciptaan karya seni tidak lahir dengan tanpa tujuan sebagai pendapat Fadjar Sidik tentang proses penciptaan sebuah karya seni bahwa : “Penciptaan karya seni tidak terjadi dalam kekosongan tapi karena itu membutuhkan sesuatu maka kita membuatnya”.¹

Setiap karya seni tentu merupakan ungkapan-ungkapan personal yang berasal dari pengalaman jiwa, hal tersebut timbul dari pengendapan dalam batin sehingga ungkapan-ungkapan itu merupakan sarana pembebasan kegelisahan dari apa yang dialami, dibebaskan melalui pencurahan di catatan harian pribadi dan akhirnya sebidang kanvas menjadi sarana untuk menampung semua keluh kesah, gagasan, harapan, kekecewaan, kesedihan maupun kegembiraan yang dialami penulis secara bebas, jujur dan lugas. Rasa sedih, gembira, gelisah, kecewa, tenang dan takut akan terwakili oleh setiap bentuk yang terlahir dari goresan-goresan di atas kanvas. Di sinilah titik temu tema ini muncul dan terasa sangat perlu untuk diangkat sebagai penciptaan karya, lalu akan diekspresikannya ke dalam karya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mewujudkan dalam karya seni lukis. Untuk mewujudkan hal tersebut yang menjadi perhatian dan pertanyaan di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana catatan harian pribadi dalam pemaknaan yang akan penulis sampaikan?

¹ Fadjar Sidik, “Tinjauan Seni”, (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Rupa, STSRI “ASRI” Yogyakarta, 1983), p. 4.

2. Bagaimana bentuk yang akan ditampilkan penulis dalam merepresentasikan pengalaman pribadi yang diabadikan di dalam catatan keseharian penulis itu akan diwujudkan?
3. Bagaimana medium dan teknik seperti apa yang dipakai sehingga catatan pribadi penulis itu akan diwujudkan dalam karya seni lukis?

C. Tujuan Dan Manfaat

Karya seni lukis yang terwujud merupakan hasil dari pencarian penulis tentang proses berkesenian yang penulis alami. Hasil pencarian yang cukup panjang dan rumit ini sekiranya mempunyai tujuan dan manfaat bagi penulis dan juga orang lain, maupun apresiator seni pada umumnya. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan:
 - a. Menyampaikan catatan harian pribadi menurut intepretasi penulis.
 - b. Memvisualisasikan catatan harian pribadi ke dalam karya seni lukis.
 - c. Menghasilkan karya dengan memanfaatkan elemen, pengorganisasiannya, dan teknik untuk mencapai harmoni dalam seni lukis.
2. Manfaat:
 - a. Diharapkan dengan penciptaan karya seni lukis yang bertemakan **"Catatan Harian Pribadi"** ini pembaca serta penulis akan dapat mengerti dalam menyikapi kehidupan bersosial dengan masyarakat dan interaksinya dengan lingkungan, baik dengan sikap atau tingkah laku agar terwujud sebuah keharmonisan.

- b. Sebagai tolak ukur dari perkembangan pemikiran penulis pada saat ini.
- c. Sebagai bahan referensi atau pengetahuan tentang seni lukis pada masyarakat yang lebih luas.
- d. Sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa seni lukis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menciptakan karya seni lukis guna memenuhi Tugas Akhir yang diwajibkan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn).

D. Makna Judul

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap tulisan ini, maka perlu adanya pembatasan perihal arti kata yang termuat dalam judul.

“Catatan Harian Pribadi Sebagai Tema Penciptaan Seni Lukis”

Catatan	: Hasil mencatat. ²
Harian	: Setiap hari. ³
Pribadi	: Manusia sebagai perseorangan, individu, (diri manusia/diri sendiri) ⁴
Tema	: pokok pikiran pengarang yang merupakan patokan urian. Dalam suatu tulisan. ⁵
Penciptaan	: Proses (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yang : angan-angan yang kreatif. ⁶

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia:Edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, p. 247

³ *Ibid*, p. 390

⁴ Maulana Achmad, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2008, P. 419

⁵ *Ibid*, p. 498

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia:Edisi ketiga*, Jakarta, Balai pustaka, 2005, p. 269

Karya Seni Lukis : Karya seni dua dimensional merupakan kreasi dari nilai-nilai estetik yang dimanifestasikan dengan keterampilan penerapan cat diatas bidang atau *ground*. Dengan kata lain catatan harian pribadi penulis yang berasal dari pengalaman pribadi penulis yang menjadi ilham penulis untuk membuat karya seni lukis.

Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumbuhkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna, yang merupakan sarana curahan isi hati tanpa banyak dibebani dengan hal-hal lain di luarnya.⁷

Jadi catatan harian pribadi sebagai tema dalam penciptaan karya seni lukis adalah segala permasalahan yang melatarbelakangi dan dampak yang terjadi di dalam batin penulis, mempengaruhi mental dan sikap penulis secara langsung bersinggungan ke dalam kehidupan sosial, dan mengangakat refleksi pokok masalah dari sebagian pengalaman pribadi sebagai catatan harian yang diekspresikan dalam bentuk karya seni lukis.

⁷ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana 1990), p. 11